

Nama:

Kelas:

Tanggal:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS IX SEMESTER GANJIL

Indahnya Etika Pergaulan dan Komunikasi Islami

Capaian Pembelajaran

Dalam elemen akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu mendeskripsikan pengertian, jenis etika pergaulan dan komunikasi Islami, mengidentifikasi contoh perilakunya dalam kehidupan sehari-hari, membuat karya berupa konten/postingan/komentar di media sosial terkait etika pergaulan dan komunikasi Islami, sehingga meyakini bahwa etika pergaulan merupakan perintah Allah Swt. serta mampu menciptakan suasana dinamis dan harmonis dalam pergaulan sehari-hari.

Materi Pokok Pembelajaran

1. Etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari
2. Etika komunikasi di media sosial
3. Hikmah pergaulan dan komunikasi yang Islami

Selamat Mempelajari



 LIVEWORKSHEETS



INDAHNYA ETIKA PERGAULAN DAN KOMUNIKASI ISLAMI



1

Komunikasi Islami

1. Menyampaikan Informasi dengan benar
2. Merespon berita dengan kata-kata yang baik
3. Menyampaikan Informasi dengan bahasa yang santun
4. Bertanggung jawab



Bergaul dengan Teman Sebaya **2**

- | | |
|---------------------------------|------------------------------------|
| 1. Mengucapkan salam | 5. Saling mengingatkan |
| 2. Bertegur sapa yang baik | 6. Saling memahami kekurangan |
| 3. Tidak menyinggung privacy | 7. Bersikap empati |
| 4. Tidak memutuskan pembicaraan | 8. Mendamaikan jika ada bertengkar |

3

Bergaul dengan Lebih Tua

- | | |
|-----------------------------|---------------------------------|
| 1. Mengucapkan salam | 5. Mengikuti nasehatnya |
| 2. Bertutur kata yang baik | 6. Mencontoh perilaku yang baik |
| 3. Menjaga sopan santun | 7. Tidak berkata kasar |
| 4. Menghormati dengan tulus | 8. Saling mendoakan |



Bergaul dengan Lebih Muda **4**

- | | |
|-----------------------------|------------------------------------|
| 1. Mengucapkan salam | 5. Memanggil dengan sopan |
| 2. Bertutur kata yang baik | 6. Tidak menghina mereka |
| 3. Menjaga sopan santun | 7. Memberikan nasehat dengan ramah |
| 4. Menghormati dengan tulus | 8. Memberikan keteladanan |

5

Bergaul dengan Lawan Jenis

- | | |
|--|--|
| 1. Menghindari berduaan | 4. Menghindari tempat-tempat yang sepi |
| 2. Bagi wanita hendaknya menutup aurat | 5. Berkata dengan sopan |
| 3. Menjaga pandangan | 6. Meminta ijin kepada orang tua |



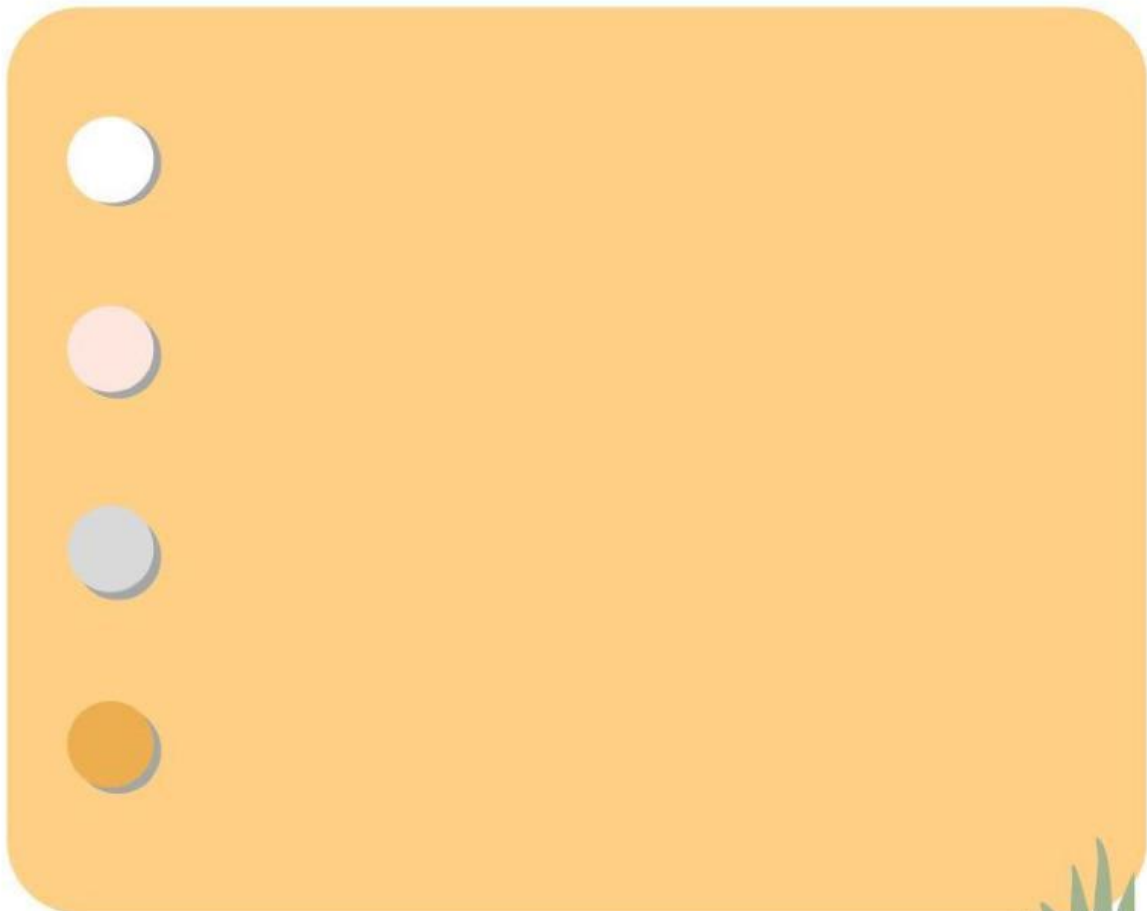
Silakan lanjutkan





*Baca dan pahami BTP
(Buku Teks Pembelajaran)!*

LIHAT BTP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI FASE D
KELAS IX REVISI HAL 59 SD 80 ATAU
KLIK LINK DIBAWAH INI UNTUK MEMBUKA BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK



Lanjutkan





Simak Kisah Berikut!

Pentingnya Tabayyun (Kisah Inspiratif dari Abu Nawas)

Khalifah Harun Al-Rasyid, marah besar kepada Abu Nawas, sahabatnya. Ia ingin menghukum Abu Nawas karena dirinya mendapat laporan bahwa Abu Nawas berfatwa tidak mau rukuk dan sujud dalam shalat, dan mengatakan bahwa Harun Al Rasyid merupakan Khalifah yang suka memfitnah.

Harun Al-Rasyid terpancing laporan tersebut dan memerintahkan agar Abu Nawas segera ditangkap dan layak dihukum karena melanggar syariat Islam dan menyebar fitnah.

Untungnya, ada pembantunya yang memberikan saran supaya Khalifah melakukan tabayyun kepada yang bersangkutan. Akhirnya, Abu Nawas pun dipanggil.

“Apa benar kamu berpendapat tidak perlu ruku dan sujud dalam shalat, dan apa benar kamu mengatakan kepada masyarakat bahwa aku Khalifah yang suka memfitnah? Tanya Khalifah

“Benar, saudaraku,” jawab Abu Nawas, dengan tenang.

Khalifah kembali berteriak menggelegar, “Kamu pantas dihukum mati.”

Abu Nawas tersenyum sambil berkata. “Saudaraku, memang aku tidak menolak bahwa aku telah mengeluarkan dua pendapat tadi, tapi kabar yang sampai padamu tidak lengkap”.

Kemudian Khalifah berkata, “Maksudmu apa? Jangan membela diri”.

Abu Nawas pun menjelaskan, “Saudaraku, aku memang berkata tidak perlu ruku dan sujud dalam shalat, tapi waktu itu aku sedang menjelaskan tata cara shalat jenazah”.

“Terus, bagaimana soal aku yang suka memfitnah?” Tanya Khalifah lagi.

Abu Nawas menjawab, “soal itu, aku lagi menjelaskan tafsir ayat 28 surat Al-Anfal, yang berbunyi ketahuilah bahwa kekayaan dan anak-anakmu hanyalah ujian bagimu. Sebagai seorang khalifah dan seorang ayah, anda sangat menyukai kekayaan dan anak-anak, berarti anda suka “fitnah/ujian”.

Pesan tersirat dari kisah Abu Nawas tersebut sangatlah berharga dan cocok jadi pegangan bagi masyarakat sekarang, yang tidak terlepas dengan komunikasi dengan media sosial yang ada. Untuk itu, harus melakukan tabayyun terlebih dahulu terkait berita yang diperoleh sebelum di publikasikan.

Berdasarkan kisah diatas, nilai apa saja yang bisa dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari?

Tetap lanjutkan

Tulis jawabanmu disini!

Assesmen Fotmatif

Pilihlah jawaban yang kalian anggap paling sesuai!

1. Apa yang dimaksud dengan etika pergaulan?

- A. Cara berkomunikasi dengan sopan dan santun
- B. Cara bersikap dan berperilaku dalam pergaulan sehari-hari
- C. Cara memperoleh keuntungan dari orang lain
- D. Cara mendominasi dalam suatu kelompok

2. Bagaimana cara mengembangkan kemampuan mendengarkan yang baik dalam komunikasi Islami?

- A. Memotong pembicaraan orang lain untuk menyampaikan pendapat sendiri
- B. Mengalihkan perhatian saat orang lain berbicara
- C. Membuka pikiran dan hati untuk benar-benar mendengarkan dengan penuh perhatian
- D. Mengabaikan pembicaraan orang lain dan fokus pada diri sendiri

3. Mengapa penting untuk menghormati pendapat orang lain dalam komunikasi Islami?

- A. Membuat orang lain merasa dihormati dan dihargai
- B. Membuat orang lain takut kepada kita
- C. Membuat kita terlihat lebih kuat
- D. Membuat kita terlihat lebih superior

4. Manakah di antara berikut yang merupakan contoh perilaku tidak etis dalam pergaulan Islami?

- A. Memberi salam kepada orang lain dengan senyum
- B. Menceritakan keburukan orang lain di belakangnya
- C. Membantu teman sekelas yang kesulitan dalam pelajaran
- D. Menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda pandangan

5. Mengapa penting bagi seorang Muslim untuk memahami etika pergaulan dan komunikasi Islami?

- A. Agar dapat memaksimalkan keuntungan pribadi
- B. Agar dapat berperilaku sopan di hadapan orang tua saja
- C. Agar dapat berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang Islami dan membangun hubungan yang baik
- D. Agar dapat menonjolkan keunggulan diri di hadapan teman-teman

6. Apa yang bisa dihasilkan dari komunikasi yang efektif dalam pergaulan Islami?

- A. Konflik dan pertengkaran
- B. Hubungan yang kuat dan harmonis
- C. Persaingan yang tidak sehat
- D. Perasaan iri dan dengki

Ayo masih belum selesai!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa akibat bagi orang yang tidak memelihara etika dalam pergaulan apabila dikaitkan dengan Q.S. Al-Hujurat [49]: 6?

2. Jelaskan manfaat bergaul dengan memperhatikan etika-etika Islam!



Bacalah cerita dibawah ini untuk menjawab soal berikutnya!

Pada suatu hari di sekolah, Aisha, seorang siswi kelas IX, melihat temannya, Ali, sedang kesulitan mengerjakan tugas matematika. Ali terlihat frustrasi dan bingung. Aisha merasa simpati dan memutuskan untuk membantunya. Dia mendekati Ali dengan senyuman ramah di wajahnya.

Aisha: "Hai, Ali! Apakah kamu membutuhkan bantuan dengan tugas matematikamu? Aku bisa membantumu."

Ali: "Oh, ya, Aisha! Aku benar-benar kesulitan dengan soal ini. Aku tidak tahu harus mulai dari mana."

Aisha: "Tenang saja, Ali. Mari kita lihat soalnya bersama-sama."

Mereka duduk bersama di meja dan Aisha membimbing Ali melalui langkah-langkah penyelesaian soal-soal tersebut. Dengan kesabaran dan pengertian, Aisha menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami oleh Ali. Akhirnya, Ali berhasil menyelesaikan tugasnya dengan bantuan Aisha.



3. Apa yang bisa dipelajari dari sikap Aisha dalam cerita ini?

4. Mengapa empati merupakan keterampilan penting dalam komunikasi Islami?

Alhamdulillah Mantap!